# BAB III

# OBJEK DAN METODE PENELITIAN

## 3.1 Objek Penelitian

Menurut Husein Umar (2005:303) objek penelitian adalah:

> "Menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah leverage keuangan dan laba per lembar saham sebagai variabel bebas dan harga saham sebagai variabel terikat. Penelitian ini dilakukan pada Sektor Industri Barang Konsumsi.

## 3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:2) metode penelitian adalah:

> "Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dan metode verifikatif. Menurut Sugiyono dalam Umi Narimawati (2010:29) metode deskriptif adalah:

> "Metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Menurut Mashuri dalam Umi Narimawati (2010:29) metode verifikatif adalah:

> "Memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

Dalam penelitian ini, metode deskriptif dan verifikatif tersebut digunakan untuk menguji Pengaruh Leverage Keuangan Terhadap Laba Per Lembar Saham dan Implikasinya Terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Tredaftar Di Bursa Efek Indonesia serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji analisis variabel x terhadap y, variabel x terhadap z dan variabel y terhadap z yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, dalam penelitian akan digunakan telaah statistika yang cocok, untuk itu dalam analisis menggunakan analisis jalur (*path analysis*).

### 3.2.1 **Desain Penelitian**

Menurut Jonathan Sarwono (2006:79) desain penelitian adalah:

> "Bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tanpa desain yang benar seorang peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian dengan baik karena yang bersangkutan tidak mempunyai pedoman arah yang jelas".

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2010:30) adalah :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah.
4. Menetapkan tujuan penelitian.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data.
9. Menyusun pelaporan hasil penelitian.

Berikut ini penjelasan mengenai langkah-langkah desain penelitian :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.

Ada yang menyatakan *financial leverage* berpengaruh negatif terhadap harga saham tetapi pada kenyataannya juga tidak selalu begitu. Selain itu ada yang menyatakan bahwa apabila nilai EPS tinggi maka harga sahamnya juga akan naik atau sebaliknya, tetapi pada kenyataannya tidak selalu begitu. Maka judul dari penelitian ini adalah pengaruh leverage keuangan terhadap laba per lembar saham dan implikasinya terhadap harga saham.

2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.

   Harga saham yang menurun tidak sejalan dengan menurunnya EPS dan juga harga saham yang meningkat tidak sejalan dengan menurunnya *financial leverage.*

3. Menetapkan rumusan masalah.

   Dalam penelitian ini rumusan masalahnya yaitu seberapa besar pengaruh leverage keuangan terhadap laba per lembar saham dan implikasinya terhadap harga saham Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Menetapkan tujuan penelitian.

   Tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu ingin menganalisis seberapa besar pengaruh leverage keuangan terhadap laba per lembar saham dan implikasinya terhadap harga saham pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.

   Hipotesis dalam penelitian ini adalah leverage keuangan berpengaruh terhadap laba per lembar saham dan berpengaruh terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan.

6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.

   Variabel bebas dalam penelitian ini adalah leverage keuangan, variabel intervening adalah laba per lembar saham, sedangkan yang menjadi variabel terikatnya adalah harga saham.

7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.

   Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan, teknik penentuan sampelnya dengan menggunakan teknik *sampling purposive*, teknik pengumpulan datanya di dapat dari dokumentasi dan studi kepustakaan.

8. Melakukan analisis data.

   Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

9. Menyusun pelaporan hasil penelitian

### 3.2.2 **Operasionalisasi Variabel**

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

   Menurut Sugiyono (2009:3) variabel bebas adalah:

   "Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)".

   Sesuai dengan judul yang peneliti ajukan, maka yang menjadi variabel bebas yaitu leverage keuangan.

2. Variabel Intervening

   Menurut Sugiyono (2002:33) variabel intervening adalah:

   "Variabel yang secara teoritis mempengaruhi (memperlemah dan memperkuat) hubungan antara variabel independen dengan dependen, tetapi tidak dapat diamati dan diukur".

   Variabel intervening dalam penelitian ini yaitu laba per lembar saham.

3. Variabel Dependen

   Menurut Sugiyono (2009:39) variabel dependen adalah:

   "Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

   Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu harga saham.

**Tabel 3.1**
**Operasionalisasi Variabel**

| Variabel | Konsep | Indikator | Skala |
|---|---|---|---|
| *Leverage Keuangan* (X) | *Financial leverage* adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan akan memberikan keuntungan yang lebih besar dari pada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham (Agus Sartono, 2001:263). | $DFL\ pada\ X = \frac{\Delta \text{EPS}}{EPS} : \frac{\Delta EBIT}{EBIT}$ | Rasio |
| *Laba Per Lembar Saham* (Y) | *Earning per share* adalah keuntungan bersih setelah pajak yang diperoleh emiten dengan jumlah saham yang beredar (Abdul Halim, 2005:16). | $EPS = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ bunga\ dan\ pajak}{jumlah\ saham\ beredar}$ | Rasio |
| Harga saham (Z) | Harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (Pandji Anoraga dan Piji Pakari, 2003:59) | Harga penutupan saham akhir bulan April | Rasio |

### 3.2.3 **Sumber dan Teknik Penentuan Data**

#### 3.2.3.1 **Sumber Data**

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan. Definisi data primer dan data sekunder menurut Jonathan Sarwono (2006:209) adalah:

> "Data primer berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti".

> "Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya".

#### 3.2.3.2 **Teknik Penentuan Data**

1. **Populasi**

Menurut Sugiyono (2009:80) populasi adalah:

> "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2008-2010 yaitu sebanyak 30 perusahaan (idx statistics, terlampir).

2. **Sampel**

Menurut Sugiyono (2009:81) sampel adalah:

"Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2011:85), *sampling purposive* adalah:

"Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi 11 perusahaan yang termasuk sektor industri barang konsumsi dari tahun 2008-2010 dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Data yang diambil merupakan laporan keuangan Sektor Industri Barang Konsumsi yang sudah diaudit.
2. Data yang diambil merupakan laporan keuangan Sektor Industri Barang Konsumsi tahun 2008-2010.
3. Perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia maksimal tahun 2007.
4. Perusahaan yang menghasilkan laba dari tahun 2007-2010.
5. Perusahaan yang labanya tidak selalu meningkat dari tahun 2007-2010.

Berikut ini daftar perusahaan yang termasuk sektor industri barang konsumsi dari tahun 2008-2010 yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini:

**Tabel 3.2**
**Daftar Perusahaan yang dijadikan Sampel**

| No. | Kode | Nama Perusahaan |
|---|---|---|
| 1. | AISA | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. |
| 2. | CEKA | Cahaya Kalbar Tbk. |
| 3. | DVLA | Darya-Varia Laboratoria Tbk. |
| 4. | INAF | Indofarma Tbk. |
| 5. | KDSI | Kedawung Setia Industrial Tbk. |
| 6. | LMPI | Langgeng Makmur Industri Tbk. |
| 7. | MRAT | Mustika Ratu Tbk. |
| 8. | SKLT | Sekar Laut Tbk. |
| 9. | STTP | Siantar Top Tbk. |
| 10. | TCID | Mandom Indonesia Tbk. |
| 11. | ULTJ | Ultra Jaya Milk Tbk. |

### 3.2.4 **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ini merupakan cara-cara untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data dapat diperoleh dengan cara:

1. Dokumentasi

   Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan khususnya yaitu laporan keuangan perusahaan.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

   Penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data berupa teori-teori yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian. Data tersebut dapat diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.

### 3.2.5 **Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis**

#### 3.2.5.1 **Rancangan Analisis**

Rancangan analisis merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diperoleh dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis Kualitatif

   Menurut Sugiyono (2009:14) analisis kualitatif adalah sebagai berikut :

   > "Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail".

   Analisis kualitatif digunakan untuk menggambarkan perkembangan dari masing-masing varibel (Laba Per Lembar Saham, Leverage Keuangan, dan Harga Saham) dengan rumus sebagai berikut:

   $$\text{Perkembangan} = \frac{\text{(Tahun dasar – Tahun sebelumnya)}}{\text{Tahun Sebelumnya}} \times 100\%$$

2. Analisis Kuantitatif

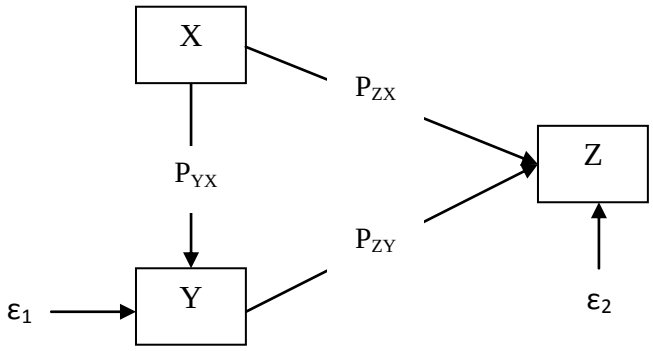
   Menurut Sugiyono (2009:31) analisis kuantitatif adalah sebagai berikut :

   > "Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan".

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang diuraikan diatas adalah:

**a. Analisis Jalur (*Path Analysis*)**

Analisis jalur mengkaji hubungan sebab akibat yang bersifat struktural dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan mempertimbangan keterkaitan antar variabel independen. Model analisis jalur adalah sebagai berikut:




**Gambar 3.1**
**Model analisis jalur**

Keterangan:

Z = Harga Saham

Y = Laba Per Lembar Saham

X = Leverage Keuangan

$P_{YX}$ = Koefisien jalur leverage keuangan terhadap laba per lembar saham

$P_{ZX}$ = Koefisien jalur leverage keuangan terhadap harga saham

$P_{ZY}$ = Koefisien jalur laba per lembar saham terhadap harga saham

**b. Analisis Korelasi**

Menurut Sujana dalam Umi Narimawati (2010:49), pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel x dan y, dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi

$$r = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2\}\{n(\sum Y_i^2) - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leq r \leq 1$ :

a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.

b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi :

a. Kalau r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).

b. Kalau r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah.

Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

**Tabel 3.3**
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---|---|
| 0,00 – 0,199 | Sangat rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

Sumber: Sugiyono (2009:250)

**c. Koefisiensi Determinasi**

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Umi Narimawati (2010:50)

Dimana:
d = koefisien determinasi
r = koefisien korelasi

3.2.5.2 **Pengujian Hipotesis**

Menurut Andi Supangat (2007:293) yang dimaksud dengan pengujian hipotesis adalah salah satu cara dalam statistika untuk menguji "parameter" populasi berdasarkan statistik sampelnya, untuk dapat diterima atau ditolak pada tingkat signifikansi tertentu. Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan dan atau pembenaran dari masalah yang akan ditelaah. Sebagai wahana untuk menetapkan kesimpulan sementara tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya. Langkah-langkah dalam analisisnya sebagai berikut :

1. Pengujian Secara Parsial

Rumus uji t yang digunakan adalah :

$$t = r\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r^2)}}$$

Dimana:

r = korelasi parsial yang ditentukan

n = jumlah sampel

$t = t_{hitung}$

Melakukan uji t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, hipotesisnya sebagai berikut :

$H_{01}$ ; $\rho = 0$, *Leverage keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham*

$H_{11}$ ; $\rho \neq 0$, *Leverage keuangan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.*

$H_{02}$ ; $\rho = 0$, *Laba per lembar saham berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.*

$H_{12}$ ; $\rho \neq 0$, *Laba per lembar saham berpengaruh signifikan terhadap harga saham.*

Kriteria pengakuannya yaitu sebagai berikut:

$H_0$ ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($\alpha = 0{,}05$)

Jika menggunakan tingkat kekeliruan ($\alpha = 0{,}01$) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

a) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka $H_o$ ada di daerah penolakan, berarti $H_a$ diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.

b) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka $H_o$ ada di daerah penerimaan, berarti $H_a$ ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.

2. Pengujian Secara Simultan

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

a. Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F = \frac{R^2/_k}{(1 - R^2)/_{(n-k-1)}}$$

Dimana:

R = koefisien kolerasi ganda

K = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variabel terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara nilai F-kritis dengan nilai F-test yang terdapat pada Tabel Analisis of Variance (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan micro-soft. Jika nilai $F_{hitung} > F_{kritis}$, maka $H_0$ yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat ditolak dan sebaliknya.

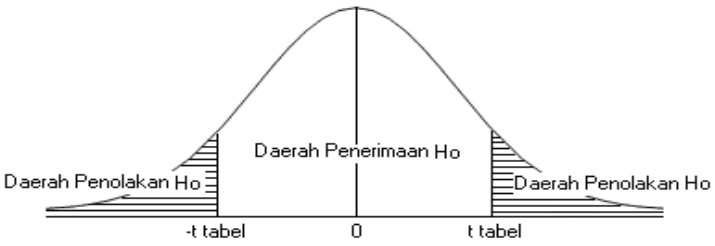
b. Hipotesis

$H_0$ ; $\rho = 0$, *Secara simultan leverage keuangan dan laba per lembar saham berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.*

$H_1$ ; $\rho \neq 0$, *Secara simultan leverage keuangan dan laba per lembar saham berpengaruh signifikan terhadap harga saham.*

c. Kriteria Pengujian

$H_0$ ditolak apabila $F_{hitung} > F_{kritis}$ ($\alpha = 0{,}05$)




Sumber : Andi Supangat (2007:295)

**Gambar 3.2**
**Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis**

3. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika $t_{hitung}$ dan $F_{hitung}$ jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian jalur signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, *leverage keuangan dan laba per lembar saham* berpengaruh signifikan atau berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Tingkat signifikannya yaitu 5% (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.